

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi digital saat ini telah membawa dampak yang signifikan pada berbagai aspek kehidupan, termasuk di dalam pendidikan. Di kalangan pelajar siswa sekolah dasar, penggunaan perangkat digital, seperti *smartphone* dan komputer, semakin meluas. Hal ini didukung oleh akses yang semakin mudah ke internet, sehingga siswa dapat memperoleh berbagai informasi dengan cepat (Ahmad Manshur & Isroani, 2023). Menurut Mustofa et al., upaya integrasi antara teknologi dan pendidikan di sekolah-sekolah Islam juga menjadi respon positif terhadap perubahan dalam era digitalisasi saat ini (Devi & Winangun, 2024).

Literasi digital adalah keterampilan yang sangat penting dalam era informasi ini. Di dalam konteks pendidikan, literasi digital berfungsi sebagai fondasi untuk melatih siswa agar dapat menavigasi berbagai sumber informasi dengan bijak dan kritis. Astna *et al.* mengemukakan bahwa literasi digital tidak hanya mencakup kemampuan teknis, tetapi juga membangun nilai-nilai karakter yang sejalan dengan prinsip-prinsip Islam (Anak, 2008) Sebagai lembaga pendidikan Islam, sekolah harus berperan dalam memastikan bahwa siswa tidak hanya memiliki keterampilan digital, tetapi juga pemahaman yang mendalam tentang etika penggunaan media digital (Ahmad Manshur & Isroani, 2023).

SD Agfa Global School Ponorogo berkomitmen untuk membentuk karakter religius para siswanya melalui kurikulum yang berbasis pada nilai-nilai Islam. Menurut hasil penelitian terbaru, sekolah ini telah berhasil mengintegrasikan pendidikan agama Islam dengan teknologi digital dalam proses belajar mengajar (Dzikrul Hakim, Nur Ahid, 2023). Dengan pendekatan ini, SD Agfa Global School tidak hanya fokus pada keterampilan akademik, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan karakter dan akhlak siswa (Ahmad Manshur & Isroani, 2023).

Pembentukan karakter religius dapat di terapkan pada lembaga pendidikan Penggunaan media digital tanpa pengawasan yang ketat dapat menimbulkan berbagai masalah, termasuk pengurangan religiusitas di kalangan siswa. Rifyan menyatakan bahwa terdapat kesenjangan dalam pemahaman literasi digital, di mana siswa di daerah perkotaan cenderung memiliki akses yang lebih baik dibandingkan dengan yang di pedesaan, sehingga menimbulkan tantangan bagi pengawasan (Rifyan, 2023). Oleh karena itu, penting untuk mendidik siswa tentang penggunaan media digital yang bijak dan sesuai dengan nilai-nilai agama untuk mencegah dampak negatif (Ahmad Manshur & Isroani, 2023).

Penelitian tentang literasi digital dalam perspektif Pendidikan Agama Islam sangat penting untuk mengidentifikasi bagaimana media digital dapat digunakan untuk mendukung pembelajaran agama. Hasil penelitian oleh Manshur dan Isroani menunjukkan bahwa tantangan dalam pendidikan

agama Islam di era digital harus diatasi dengan penguatan literasi digital bagi pendidik dan siswa (Ahmad Manshur & Isroani, 2023). Ini menjadi dasar yang kuat untuk mengembangkan strategi baru yang dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam menggunakan media digital secara bertanggung jawab dalam konteks nilai-nilai agama.

B. Fokus Penelitian

Rumusan masalah pada penelitian ini difokuskan pada kajian mengenai bagaimana pendidikan literasi digital dalam membentuk karakter religius siswa di SD Agfa Global School Ponorogo. Rumusan masalah di arahkan pada beberapa aspek sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan pendidikan literasi digital di SD Agfa Global School Ponorogo?
2. Bagaimana literasi digital digunakan untuk membentuk karakter religius siswa kelas 1 SD Agfa Global School Ponorogo?
3. Faktor pendukung dan penghambat penerapan literasi digital di sekolah tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan penerapan pendidikan literasi digital SD Agfa Global School Ponorogo.
2. Menganalisis peran literasi digital dalam membentuk karakter religius siswa kelas 1 SD Agfa Global School Ponorogo.
3. Mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala penerapan literasi digital.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dapat ditinjau dari dua sisi utama, yaitu manfaat teoretis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengembangan teori literasi digital dalam ranah pendidikan agama Islam. Literasi digital dalam konteks ini tidak hanya terbatas pada keterampilan teknis penggunaan media digital, melainkan juga mencakup aspek kritis, etis, dan religius dalam pemanfaatannya. Penelitian ini menekankan bahwa literasi digital dapat diarahkan untuk memperkuat pembentukan karakter religius siswa melalui integrasi nilai-nilai Islam ke dalam penggunaan media digital. Dengan demikian, penelitian ini menambah khazanah keilmuan, terutama dalam memperluas perspektif literasi digital berbasis religiusitas, yang nantinya dapat dijadikan dasar bagi penelitian selanjutnya dalam bidang pendidikan agama maupun kajian pendidikan berbasis teknologi.

2. Manfaat Praktis

Dari sisi praktis, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan dalam menyusun strategi penerapan literasi digital yang relevan dengan visi pendidikan Islam. Strategi tersebut dapat berupa kebijakan penggunaan media digital, penyediaan fasilitas pendukung, hingga

pembiasaan budaya belajar yang mengintegrasikan teknologi dengan nilai keagamaan.

- b. Bagi guru, penelitian ini memberikan pedoman dalam mengintegrasikan literasi digital ke dalam pembelajaran Pendidikan. Guru tidak hanya berperan sebagai fasilitator pembelajaran, tetapi juga sebagai pengarah agar literasi digital menjadi sarana internalisasi nilai agama yang berdampak pada pembentukan karakter siswa.
- c. Bagi siswa, penelitian ini mendorong lahirnya kesadaran dalam menggunakan media digital secara bijak, kritis, dan sesuai dengan nilai-nilai Islam. Siswa diharapkan mampu menghindari dampak negatif teknologi, memanfaatkan media digital untuk pengembangan diri, serta menjadikan teknologi sebagai sarana penguatan iman dan akhlak.

Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memperkuat kajian teoretis tentang literasi digital dalam pendidikan agama Islam sekaligus memberikan panduan praktis bagi sekolah, guru, dan siswa. Dengan demikian, tercipta generasi yang tidak hanya terampil menggunakan teknologi digital, tetapi juga memiliki karakter religius yang kokoh dalam menghadapi tantangan zaman.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Subjek: Kepala Sekolah, Wali Kelas, Guru PAI dan siswa kelas 1 Agfa School Ponorogo.
2. Lokasi: SD Agfa Global School Ponorogo.
3. Tema terbatas pada integrasi literasi digital dengan karakter religius.
4. Fokus pada pendidikan formal (kelas dan kegiatan sekolah), bukan lingkungan luar sekolah.

F. Definisi Istilah

1. Pendidikan Literasi Digital: upaya terencana membimbing siswa agar mampu menggunakan media digital secara kritis, bijak, dan sesuai nilai Islam.
2. Karakter Religius: sikap, perilaku, dan kebiasaan siswa yang mencerminkan ketaatan ibadah, akhlak mulia, kedisiplinan, tanggung jawab, serta kepedulian sosial.
3. Agfa Global School Ponorogo: sekolah lembaga pendidikan yang menawarkan jenjang mulai dari *daycare*, *playgroup*, *kindergarten*, *home schooling*, dan sekolah dasar.